

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada karyawan pada BAZNAS Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian manajemen sumber daya manusia, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kausalitas yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵¹ Agar penelitian ini terarah dan mendekati pada apa yang diharapkan, maka pembatasannya dibatasi dalam penelitian ini pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner.⁵² Dibagikan langsung kepada karyawan BAZNAS Kabupaten Banyuasin.

⁵¹ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 31.

⁵² Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Persada, 2014), hlm. 73.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner (angket) yang diberikan kepada karyawan BAZNAS Kabupaten Banyuasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah 47 karyawan pada BAZNAS Kabupaten Banyuasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁵ Adapun salah satu jenis teknik pengambilan sampel dari *non probability sampling* yaitu dengan

⁵³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 21

⁵⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pres, 2017), hlm. 60.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 60-69.

menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 47 karyawan BAZNAS Kabupaten Banyuasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.⁵⁷ Untuk yang diperlukan tersebut maka digunakan beberapa teknis pengumpulan data. Pada penelitian ini digunakan teknis pengambilan data yaitu :

1. Kuesioner

Teknik pengolahan data kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Skala ini menggunakan lima angka penilaian yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan, (5) Sangat Setuju.⁵⁸

⁵⁶ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 120.

⁵⁷ Nazir, *Teknik Pengumpulan Data*, (Ghalia :Indonesia, 1998), Hlm 67.

⁵⁸ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 15.

Tabel 3.1
Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Fernando Africano (2020)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain⁵⁹. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja.

2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.⁶⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan BAZNAS Kabupaten Banyuasin di dalam melaksanakan pekerjaannya.

⁵⁹ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 12.

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 12.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. ⁶¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran. 2. Ketaatan pada peraturan kerja. 3. Ketaatan pada standar kerja. 4. Tingkat kewaspadaan tinggi. 5. Bekerja etis. 	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi Kerja adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. ⁶²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Diri. 2. Kekuasaan Seseorang. 3. Kebutuhan Keamanan Kerja. 	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja. ⁶³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana Kerja. 2. Hubungan dengan rekan kerja. 3. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan. 4. Tersedianya Fasilitas Kerja. 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misal standar target/sasaran atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja. 2. Kualitas kerja. 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas. 4. Inisiatif. 5. Ketelitian. 6. Kejujuran. 7. Kreativitas. 	<i>Likert</i>

⁶¹ Veithzal, Rizal, “Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori kepraktik”, (Jakarta:PT. Rajagrafindo persada, 2006) Hlm.444

⁶² Wirawan, 2009 “ Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia” (Teori Aplikasi dan Peneitian). penerbit Salemba Empati jl. Raya Lenteng Agung No. 101. Hlm 263

⁶³ Nitisemito, “Manajemen Personalia”, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, cetakan ketiga, 1998), hlm 183

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	kriteria yang telah disepakati bersama. ⁶⁴		

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner pada penelitian ini adalah dengan melihat besaran nilai *Cronbach Alpha*. Angka *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 artinya dapat diterima.⁶⁶

⁶⁴ Maryoti, Susilo, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, hlm. 91.

⁶⁵ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 25.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 24.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smimov* (K-S). Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asymp. sig* > 0,05.⁶⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.⁶⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan

⁶⁷ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 104.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 121.

pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai sig. > 0,05.⁶⁹

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Test For Linearity*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan dapat dinyatakan linear apabila nilai sig. *linearity* < 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05.⁷⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/variabel dependen.

Cara menguji hipotesis secara simultan adalah :⁷¹

⁶⁹ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 135.

⁷⁰ Misbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 292.

⁷¹ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 81.

1. Menentukan taraf signifikan α , pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

2. Kaidah pengujian :

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:⁷²

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam *output* SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan menggunakan *adjusted R square*, karena

⁷² Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 73.

disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam variabel.⁷³

⁷³ Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Palembang: Rafah Press, 2020), hlm. 78.